

The Meaning of Children's Debt of Gratitude to Parents in the Perspective of Household Accounting

By Najla Farizqa Tsaabitah

Abstract

This study aims to understand how the meaning of indebtedness to parents influences the household accounting practices of a head of household. Using a qualitative method with Heidegger's phenomenological approach, this study explores the life experiences of informants through in-depth interviews. The results show that gratitude is interpreted as a moral and spiritual obligation, rather than a transactional reciprocal relationship. This meaning is manifested in the allocation of income that is routinely set aside for the mother, as well as non-financial assistance that is integrated into daily financial management. This practice forms a stable expenditure structure without disrupting the family's primary needs. This study confirms that moral and emotional values are an important part of financial decision-making. The limitation of this study is that the research subjects are limited to one family, so the findings cannot be generalized broadly.

Keywords: *Debt of Gratitude, Household Accounting, Behavioral Accounting, Mental Accounting, Financial Decision Making*

Makna Utang Budi Anak terhadap Orang Tua dalam Perspektif Akuntansi Rumah Tangga

Oleh Najla Farizqa Tsaabitah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana makna utang budi kepada orang tua memengaruhi praktik akuntansi rumah tangga seorang kepala keluarga. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Heidegger, penelitian ini menggali pengalaman hidup informan melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa utang budi dimaknai sebagai kewajiban moral dan spiritual, bukan hubungan timbal balik yang bersifat transaksional. Makna tersebut terwujud dalam alokasi pendapatan yang secara rutin disisihkan untuk ibu, serta bantuan non-finansial yang menyatu dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Praktik ini membentuk struktur pengeluaran yang stabil tanpa mengganggu kebutuhan utama keluarga. Penelitian ini menegaskan bahwa nilai moral dan emosional menjadi bagian penting dari pengambilan keputusan finansial. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah subjek penelitian yang terbatas pada satu keluarga sehingga temuan tidak dapat digeneralisasi secara luas.

Kata kunci: Utang Budi, Akuntansi Rumah Tangga, Akuntansi Keperilakuan, Akuntansi Mental, Pengambilan Keputusan Keuangan